

Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Darun Najah

Alfiatul Khoiriyah^{1*}, Mohammad Saat Ibnu Waqfin²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: alfikhoiriyah26@gmail.com

ABSTRACT

The process of pushing teaching materials or materials really needs media assistance to make it more attractive, efficient, practical, and effective in encouraging teaching materials and knowledge information, as well as having an appeal for students to pay attention to and understand the learning material presented. Given that this SKI subject is very important for students to know more clearly and in detail about the history and development of Islam in the past, it is necessary to choose good media such as audio-visual combined with image and audio rotation and followed by videos or films about the material. history so that students can be enthusiastic about learning also so that they can increase students' knowledge and insight. This study aims to find out how the implementation of learning models using learning media in the form of audio-visual in increasing motivation and learning outcomes of X MA Darun Najah Ngijo-Karangploso Malang students in SKI subjects. This qualitative-descriptive research was conducted following a research flow consisting of the stages of preparation, implementation, observation, and reflection. The research data was obtained using library and field study techniques, and was carried out continuously. This research proves that the use of learning media in the form of audio-visual can increase the learning motivation and learning of class X MA Darun Najah students, especially in SKI subjects. However, in practice there are some students who have not been able to achieve the learning target.

Keywords: Learning media, Motivation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Proses penyampaian bahan ajar atau materi sangat membutuhkan bantuan media agar lebih menarik, efisien, praktis, dan efektif dalam penyampaian bahan ajar dan informasi pengetahuan, serta mempunyai daya tarik bagi peserta didik untuk memperhatikan dan memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Mengingat mata pelajaran SKI ini sangat penting sekali bagi siswa untuk lebih jelas dan detil mengetahui sejarah-sejarah dan perkembangan Islam dimasa lalu maka disini diperlukannya memilih media yang baik seperti audio visual yang dipadukan dengan perputaran gambar dan audio serta diikuti dengan video atau film seputar materi sejarah agar siswa bisa semangat untuk belajar juga agar bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa audio visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa X MA Darun Najah Ngijo-Karangploso Malang pada mata pelajaran SKI. Penelitian kualitatif-deskriptif ini dilakukan mengikuti alur penelitian yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh menggunakan Teknik studu pustaka dan lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa audio visual mampu meningkatkan motivasi dan belajar belajar siswa kelas X MA Darun Najah, khususnya pada mata pelajaran SKI. Namun demikian, dalam penyelenggaraannya ada beberapa siswa yang belum dapat mencapai target pembelajaran

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang bergerak terus menerus, membuat semakin dituntutnya media pembelajaran dan materi yang menarik serta interaktif. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat maupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran juga merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya. Istilah motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Sutikno, 2013).

Pendidikan sendiri didefinisikan dengan upaya transfer ilmu pengetahuan dengan usaha merealisasikan dan mewujudkan pendidikan secara nyata beberapa program pembelajaran dalam bentuk proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas (Rahman, 2022). Proses pembelajaran sendiri mencerminkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, maka diperlukannya proses perencanaan pembelajaran yang baik yang mana itu semua tidak lepas dari peran pendidik di dalamnya (Maskan, 2019)

Dalam proses belajar mengajar, siswa diharuskan memperhatikan dan memusatkan perhatiannya kepada objek materi yang disampaikan, yang mana pada umumnya mereka lebih cenderung memusatkan perhatiannya pada hal yang dianggapnya lebih menarik. Oleh karena itu tahap ini dianggap amat penting, karena jika siswa sendiri tidak dapat memfokuskan perhatian kepada materi yang disajikan maka mereka akan mengalami masalah dalam memahami materi dan akan sulit bagi mereka untuk melanjutkan materi berikutnya. Disini pendidik di tuntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan ini diharapkan guru untuk dapat menciptakan pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang sangat berkaitan erat dengan kemampuan dalam mengelola berbagai komponen pembelajaran, salah satunya adalah mengelola komponen media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai pengaruh dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena media dijadikan sebagai alat bantu guru untuk mentransfer materi pelajaran kepada siswa. Setiap media yang digunakan pada umumnya memiliki manfaat untuk tujuan pencapaian proses belajar mengajar dan memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa agar siswa dapat belajar secara optimal (Uno, 2007).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual, yang mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan melihat dan mendengar langsung materi pembelajaran yang ditampilkan melalui video pendek, film sejarah maupun film dokumenter (Daryanto, 2010). Dengan begi Penggunaan media Audio Visual dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Selain itu, media Audio Visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang memenuhi kebutuhan (Shaleh, 2009)

Dilihat dari beberapa pertimbangan diatas, proses penyampaian bahan ajar atau materi sangat membutuhkan bantuan media agar lebih menarik, efisien, praktis, dan efektif dalam penyampaian bahan ajar dan informasi pengetahuan, serta mempunyai daya tarik bagi peserta didik untuk memperhatikan dan memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Permasalahan yang diambil dalam simpulan diatas meliputi bagaimana implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, kemudian juga bagaiman hasil yang didapatkan dari implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek melalui penjelasan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggunakan berbagai metode alami dalam konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah tertentu (Moleong, 2013). Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut, 1) Observasi, metode observasi dilaksanakan oleh peneliti guna memperoleh data-data primer maupun data-data sekunder, 2) Wawancara, metode ini dilakukan guna memperoleh data tentang implementasi penggunaan media pembelajaran serta seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa setelah penggunaan

media pembelajaran, 3) Dokumentasi, metode ini dilakukan dengan tujuan mendapat data dari implementasi penggunaan media pembelajaran. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Darun Najah Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Darun Najah

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan siswa cenderung cepat bosan dan menjadi tidak fokus pada pelajaran ketika penyampaian yang dilakukan hanya berfokus pada tulisan tanpa adanya penjelasan secara visualitas dalam pembelajaran. Dengan begitu pelaksanaan penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kali ini dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui metode audio visual berupa video dan film yang sesuai dengan materi. Yang mana sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu guru mempersiapkan media yang akan digunakan dan mempersiapkan RPP sebagai pedoman dan acuan pembelajaran. Karena dengan begitu pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan secara efektif, inovatif, menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yang pertama adalah tahap persiapan yaitu, Dalam penelitian ini peneliti membuat RPP yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, adapun isi dari RPP yang dilakukan berisi: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Adapun langkah tersebut seperti; Pertama, membuat RPP yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kedua, mempelajari media pembelajaran (audio visual) yang akan dilakukan kemudian disesuaikan dengan materi dalam RPP. Ketiga, proses pembelajaran menggunakan media (audio visual) yang integrasikan sesuai dengan RPP. Keempat, melakukan observasi sesuai data yang terkait. Kelima, melakukan refleksi data observasi lanjutan.

Kemudian tahapan berikutnya adalah tahapan pelaksanaan yaitu, Setelah melakukan rangkaian tahap persiapan kemudian melakukan tahap pelaksanaan berupa; Pertama, dalam pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu melakukan checking absen kemudian mempersiapkan perlengkapan media yang akan digunakan dan mengkoordinasi kelas agar tertib. Kemudian diawali dengan pengenalan materi dengan menggunakan media PowerPoint (PPT) serta menerangkan materi sesuai RPP dengan menyertakan video pembelajaran dan diselingi dengan metode ceramah. Kedua, Setelah memperlihatkan video, kemudian melakukan tanya jawab dan diskusi seputar materi dalam video agar dapat diketahui sejauh mana keefektifitasan dari implementasi penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dan terlebih lagi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Ketiga, setelah melakukan pembelajaran dan tanya jawab kemudian merefleksinya dengan game pembelajaran yang telah disediakan.

Setelah melakukan beberapa tahap pembelajaran, kemudian guru melakukan tanya jawab dan diskusi seputar materi dalam video media pembelajaran agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan melihat seberapa efektif pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang telah dilakukan terlebih lagi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dan hasil yang di dapat berupa;

- Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik, karena dengan adanya media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi menjadi lebih menarik dan mudah di dipahami oleh siswa.
- Efisiensi belajar siswa dapat meningkat, karena dengan media pembelajaran guru dapat menjelaskan lebih berurutan dari yang lebih mudah dahulu, dan dengan menggunakan media audio visual ini materi dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat dan memahami bagi siswa .
- Membantu konsentrasi belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan bosan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan media pembelajaran yang menarik siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi siswa untuk lebih memahami materi lebih lanjut karena memahami materi yang ajarkan.
- Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar, dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan gambaran dari yang terkecil hingga yang terbesar sehingga siswa dapat memahami materi secara keseluruhan, jadi disini siswa mendapatkan gambaran dari materi yang diajarkan dan mengetahui visualitasnya.

- Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa merupakan objek sekaligus subyek dalam pembelajaran di dalam kelas maka dengan media pembelajaran siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran seperti aktif bertanya ataupun menjawab ketika ada pertanyaan yang diajukan.

Dilihat dari penerapannya penggunaan media pembelajaran ini berjalan cukup lancar tanpa adanya kendala yang berlebih, kemudian dari pada itu sebenarnya penggunaan media pembelajaran ini cukup mudah di buat, di aplikasikan dan di terapkan dalam proses pembelajaran yang mana dapat disesuaikan dengan kebutuhan target pembelajaran tanpa harus membutuhkan waktu yang banyak dengan menggunakan waktu yang singkat serta dapat memvisualisasikannya dalam bentuk yang menarik dan memahamkan bagi peserta didik seperti vidio pendek dan vidio seputar materi sejarah.

Dari segi peningkatan motivasi, dengan bantuan media pembelajaran menggunakan media audio visual yang diselingi dengan metode ceramah dapat dilihat jika murid bersemangat dan turut aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dikarenakan media yang digunakan bisa menarik perhatian siswa dan pembelajaran yang dilakukan tidak monoton hanya dengan menggunakan metode ceramah yang mana itu dapat menyebabkan kebosanan dan menyebabkan ketidak inginan untuk mengikuti pelajaran terlebih lagi menjadikan siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan. Dengan adanya penggunaan media audio visual ini murid menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan dengan begitu keefektifitasan penggunaan media pembelajaran ini dapat dilihat dan dirasakan hasilnya baik bagi siswa itu sendiri maupun guru yang mengajar.

Kemudian dari peningkatan hasil belajar, dapat dilihat melalui data yang telah dikumpulkan dari sebelum penggunaan media audio visual dan sesudah penggunaan, jika sebelum penggunaan media ini siswa cenderung mendapat nilai dengan angka kecil karena kurang memahami materi yang disampaikan sebelumnya, kemudian menggunakan bantuan media audio visual yang diselingi dengan media ceramah ini hampir seluruh siswa dapat memenuhi target pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan data yang dikumpulkan disini berupa data nilai tertulis hasil kerja berupa menjawab soal dan quis.

Penelitian ini menggunakan objek kajian pembelajaran ceramah dan audio visual, karena pada dasarnya metode ceramah tidak akan bisa dihilangkan dari segala bentuk pembelajaran dan media audio visual disini digunakan sebagai kajian penelitian yang digunakan peneliti untuk diteliti keefektifitasan penerapannya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi media pembelajaran menggunakan media audio visual (ppt, gambar, dan vidio pembelajaran) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan dari penggunaan media pembelajaran ini berjalan cukup lancar tanpa adanya kendala yang berlebih, kemudian dari pada itu sebenarnya penggunaan media pembelajaran ini cukup mudah di buat, aplikasikan dan di terapkan dalam proses pembelajaran yang mana dapat disesuaikan dengan kebutuhan target pembelajaran tanpa harus membutuhkan waktu yang banyak serta dapat memvisualisasikannya dalam bentuk yang menarik dan memahamkan bagi peserta didik.
- Hasil yang di dapat dari penerapan media pembelajaran dengan bantuan media audio visual yang diselingi dengan ceramah ini membawa banyak dampak positif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dampak positif ini sendiri tidak hanya dapat dirasakan oleh siswa, melainkan juga dapat dirasakan oleh guru mata pelajaran, dan sekolah. Karena dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat dikatakan jika berarti meningkatnya juga rata-rata prestasi siswa yang mana itu dapat mencerminkan baiknya sekolah karena memiliki siswa yang berprestasi.

Degan begitu dapat disimpulkan jika penerapan media pembelajaran menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan dapat dikatakan efektif serta bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): 1–8.

- Maskan, Mohammad, Achmad Suyono, Bambang Soepeno, and Asminah Rachmi. "Pelatihan Pembelajaran Berbasis Internet Bagi Guru Di Yayasan Mujahidin Kabupaten Malang." *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2019): 1–6.
- Sutikno, M. S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok Holistika.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy.J. (2013). *Metodologi Pendidikan Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana), h. 182-183